

KHASANAH FILSAFAT

Oleh Ali Mudhofir.

APODICTIC IMPERATIVE - PERINTAH TANPA SARAT.
Kant. Immanuel. Lihat CATEGORICAL IMPERATIVE.

APPRECIATION - APRESIASI.

Royce, Josiah (1855-1910) Ini menyangkut Kemampuan manusia. Dengan Kemampuan ini seseorang dapat merasa, suka atau benci. Pada umumnya merupakan Kemampuan menilai pengalaman tertentu sebagaimana dilawankan dengan Kemampuan untuk mendeskripsikan, mengkomunikasikan, menyatakan dengan memakai bentuk-bentuk Kategori. D, D, R.

APRIORI - APRIORI.

Kant, Immanuel. (1724-1804). Semua putusan dan prinsip yang validitas atau Kebenarannya tidak tergantung pada semua kesan indra. Kadang-kadang dipakai secara longgar untuk menunjuk pada sesuatu yang tak-empiris atau sesatu yang dapat diketahui dengan akal semata-mata. D, D, R-

ARCHAEOLOGY OF KNOWLEDGE - ARKEOLOGI PENGETAHUAN.

Foucault, Michle (1926). Suatu Kegiatan penggalian ilmiah untuk sampai pada lapisan dasar pengetahuan. Kegiatan ini tidak dimaksudkan untuk menemukan, melainkan sekedar mendiskripsikan. Di samping itu arkeologi tidak berusaha memperlihatkan struktur-struktur spesifik suatu ilmu, tetapi hanya melukiskan bidang-bidang yang berbeda dalam pengetahuan.

ARCHE - ARCHE.

Dari bahasa Yunani yang berarti "permulaan", "titik berangkat", "mula-mula dari benda", "pertama". Anaximander (610 - 540 SM). Substansi dasar atau prinsip dari mana sesuatu hal itu menjadi ada. Ciri-ciri arche adalah (a) abadi, tanpa awal dan tanpa akhir, (b) sumber dari semua benda, baik yang sudah ada maupun yang akan ada. (c) yang pertama dan asal mula semua yang ada. P. A. A.

ARCHE - ARCHE

Aristoteles (384 - 322 SM). Yang pertama dari suatu urutan, yang darinya sesuatu hal dapat ada. Dapat juga diartikan asal mula, prinsip, sebab pertama. D. D. R.

ARCHETYPE - BENTUK PERTAMA.

Berasal dari kata Yunani arche, pertama; typos, bentuk. Pola asli dari bentuk yang darinya benda-benda yang nyata merupakan salinannya. D. D. R.

ARCHITECTONIC - ARSITEKTONIK.

Kant, Immanuel (1724 - 1804). Skema formal, rancangan struktural atau metode untuk menjelaskan suatu sistem. Arsitektonik dari sistem Kant berdasarkan pada ciri pokok dari logika tradisional. D. D. R.

ARET (YUN) - KECONDONGAN KE YANG BAIK (KEUTAMAAN).

Aristoteles. Manusia selama hidup tak pernah dapat menentukan dirinya sendiri secara menyeluruh. Ini tidak berarti bahwa semua keputusan sehari-hari tinggal pada permukaan saja. Lama kelamaan dengan setiap keputusan, di dalam diri kita terbentuk suatu kecenderungan dasar ke arah yang baik atau ke arah yang buruk. Kecenderungan kearah yang baik ini disebut arete (Yun) atau virtus (lat). Dalam bahasa Indonesia disebut keutamaan. Ini ada kecenderungan moral manusia. Karena kecenderungan moral itu adalah kecenderungan dalam penentuan diri, maka ditunjukkannya bagaimana keadaan diri kita sendiri. F. V. M.

ARGUMENTUM AD IGNORANTIAM (LAT) - ARGUMEN BERDASAR-KAN KETAKTAHUAN.

Locke, John. Argumen yang yang secara sesat atau salah bahwa oleh karena seseorang tidak dapat menyanggah suatu pendapat atau kesimpulan, maka ini merupakan bukti bahwa pendapat atau kesimpulan itu adalah benar. A. F. ; T. L. G.

ARGUMENTUM AD JUDICIUM. (LAT) - ARGUMEN BERDASRAKAN PERTIMBANGAN.

Locke, John. Pembuktian yang disimpulkan dari sesuatu dasar-dasar pengetahuan atau kebolehdjadian. A. F.

**ARGUMENTUM AD VERECUNDIAM (LAT.) - ARGUMEN BERDASAR
KEWIBAWAAN AHLI.**

Locke. John. Argumen yang merupakan sesat pikir dengan menyebut-nyebut seseorang ahli yang dihormati dalam sesuatu bidang tertentu, padahal keahliannya itu tidak ada hubungannya dengan persoalan yang dibicarakan. - T. L. O.

ARISTOTELIAN SORITES - SORITES ARISTOTELES.

Aristoteles. Argumentasi atau bentuk penalaran yang mengarah maju dari term yang sempit sampai pada yang terluas. Kesimpulannya adalah perpaduan antara pokok (subyek) dari premis pertama dengan sebutan (predikat) dari premis terakhir, contoh :

Cara memberi kuliah yang senada (monoton) adalah membosankan. Kuliah yang membosankan membuat mahasiswa mengantuk. Mahasiswa yang mengantuk tidak memperoleh ilmu apa-apa. Mahasiswa yang tak memperoleh ilmu bertentangan dengan tujuan pendidikan.

Jadi: cara memberi kuliah yang senada adalah bertentangan dengan tujuan pendidikan.

Bdk. COCLENIAN SORITES. -T. L. G.

ARKETIPE (JER.) - KECENDERUNGAN POKOK.

Jung, C. G. Di kalangan umat manusia terdapat suatu ketaksadaran kolektif. Isi ketaksadaran ini muncul dalam kecenderungan pokok yang ada pada kodrat manusia. Arketipe manusia yang pokok adalah arketipe diri. Oleh arketipe itu manusia didorong untuk terus menerus mewujudkan diri. Dalam kebudayaan lambang diri itu terjelma dalam Pribadi Yesus Kristus. Sedang perwujudan diri itu terlaksana dengan penebusan. A. M.

ARS COMBINATORIA - ARS KOMBINATORIA.

Leibniz, Gottfricd Wilhelm (1646-1716). Sebuah teknik yang dipakai untuk menurunkan (menjabarkan) pengertian-pengertian yang rumit dari penggabungan sejumlah kecil konsep sederhana yang dijadikan pangkal. Dalam hubungannya dengan logika diusulkan pengembangan suatu bahasa semesta (characteristik universalis) yang dengan sekelompok tanda dasar dan teknik kombinasi dapat mengungkapkan semua buah pikiran sehingga bahasa itu dapat dipakai oleh

segenap ilmuwan dan filsuf. Ini dilengkapi pula dengan sebuah matematik (mathesis universalis atau dikenal juga calculus ratiocinator) yang merupakan suatu sistem penalaran yang umum untuk mempelajari semua bidang ilmu. -T. I. G.

ART - ART.

Aristoteles (384-322 SM). Ilmu atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang terkandung di dalam menghasilkan benda-benda indah atau berguna. -D. D. R

ARYA SATYA (PAL.) - EMPAT KEBENARAN YANG MULIA.

Buddhisme. Hidup adalah penderitaan atau dukkha, bahwa penderitaan itu mempunyai sebab atau samu-daya, bahwa penderitaan itu dapat ditindas atau dihindari atau nirodha dan bahwa ada jalan atau marga untuk menghindari penderitaan itu, H. H.

ASSENT - PENERIMAAN.

Hume, David. Penerimaan suatu ciri secara langsung oleh kesadaran manusia yang dengan itu manusia dapat sedikit berbuat. Hal-hal yang memiliki kualitas assent adalah : hasrat, keinginan, dorongan, suka dan tak suka, kesan-kesan. Keterikatan emosional atau kesenangan pada sesuatu hal yaitu pada saat di luar pertimbangan rasional tentang benar, baik buruk, -P. A. A.

ASSERTION SIGN - TANDA PEMBENARAN.

Frege, Gottlob (1848-1925). Tanda dalam logika untuk menyatakan kebenaran-kebenaran sesuatu keterangan yang di kemukakan. Tanda ini diletakkan di muka suatu kebenaran atau suatu rumus yang dianggap dalil dalam logika. -T. I. G.

ASSET - KEKUASAAN POTENSIAL.

Etzioni, Amitai. Dibedakan antara assets (kekuasaan potensial) dan power (kekuasaan aktual). 1. Assets yang utilitarian meliputi kekayaan ekonomi, kemampuan teknik dan administratif serta tenaga. Power yang utilitarian akan diterapkan bila mereka yang memiliki assets mempergunakannya untuk mendorong pihak lain agar menyesuaikan diri dengan para pemilik assets tadi. 2. Assets yang koersif meliputi senjata, instalasi-instalasi yang dipergunakan

oleh angkatan bersenjata. Power yang koersif akan diterapkan untuk memaksakan kehendak sesuatu pihak kepada pihak lain yaitu dengan jalan kekerasan. 3. Power yang persuasif dilakukan melalui manipulasi dengan simbol-simbol dengan maksud untuk dapat memperoleh dukungan. -K. B.

ATARAXIA - ATARAXIA.

Epicurus (342-270 SM). Kedamaian sempurna diri adalah keadaan menyenangkan dari keseimbangan. D. D. R.

ATOMIC FACT - FAKTA ATOMIS.

Wittgenstein, Ludwig. Fakta atomis adalah kombinasi dari obyek-obyek. Dengan kata lain obyek-obyek tersebut saling bergantung satu sama lain dalam membentuk fakta-fakta atomis. Obyek-obyek yang membentuk fakta-fakta atomis ini adalah obyek sederhana. Bentuk dari obyek-obyek itu adalah ruang, waktu dan warna. Di dalam fakta-fakta atomis, obyek-obyek sederhana itu berkaitan atau bergantung satu sama lain, seperti jalinan mata rantai. Tetapi fakta-fakta atomis tidak bergantung satu sama lain. Masing-masing fakta atomis mempunyai peranan sendiri-sendiri, yang maknanya terungkap dalam proposisi elementer. Keseluruhan fakta-fakta atomis itu merupakan dunia. G. P.

ATOMISM LOGICAL - ATOMISME LOGIS.

Russel, Bertrand; Ludwig Wittgenstein. Sebagai teori, ciri-cirinya adalah : (a). Bahasa dan pemikiran dapat dianalisa menurut unsur-unsur yang tak dapat dibagi dan diskret yang disebut proposisi atomis yang berhubungan dengan fakta-fakta atomis. (b). Logika mengatur proposisi atomis menjadi sistem-sistem pengetahuan. (c). Identitas fundamental dan struktur terdapat di antara lambang dan fakta yang diwakilinya. (d). Kompleksitas simbol berhubungan dengan kompleksitas fakta-fakta yang dilambangkan dengan simbol itu. (e). Ada kemiripan antara struktur bahasa formal dengan struktur sesungguhnya dari dunia. (f). Hubungan-hubungan secara eksternal adalah nyata. Diskusi-diskusi utama atomisme logis berkisar tentang konsep-konsep seperti "fakta", "proposisi atomis dan molekuler",

"simples", "propertis", "hubungan", "benda", "obyek dilawankan dengan data indra", "Konstruksi makna logis dan kebebasan"

ATOMIC PROPOSITION - PROPOSISI ATOMIS.

Russell Bertrand, (1872-1970). Proposisi yang bentuknya paling sederhana, karena tidak memuat unsur-unsur majemuk. Proposisi atomis mengungkapkan suatu fakta atomis.

Contohnya: x adalah y ("inilah putih") atau xy ("ini berdiri disamping itu"). -K. B.

AUFGEHOBEN (JER.) - AUFGEHOBEN

Hegel Georg Wilhelm Friedrich (1770-18331). Istilah ini bertalian dengan proses dialektik. Proses dialektik terdiri atas tiga fase. Fase pertama (tesis) yang menampilkan lawannya (antitesis) yaitu fase kedua. Akhirnya timbul fase ketiga yang mendaftarkan fase pertama dan kedua (sintesis). Dalam sintesis inilah antitesis menjadi aufgehoben. Aufgehoben dapat berarti: dicabut, ditiadakan, dan tidak berlaku lagi. Ini dimaksudkan karena adanya sintesis, maka tesis dan antitesis sudah tidak ada lagi, sudah lewat. Di lain pihak aufgehoben berarti juga: diangkat, dibawa ke tanah yang lebih tinggi. Ini dimaksudkan, dalam sintesis masih terdapat tesis dan antitesis, tetapi daun-daunnya diangkat kepada tingkatan baru. Dengan kata lain, dalam sintesis baik tesis maupun antitesis mendapat eksistensibaru. Kebenaran yang terkandung dalam tesis dan antitesis tetap disimpan dalam sintesis. tetapi dalam bentuk lebih sempurna. Proses ini berlangsung terus. Sintesis yang telah dihasilkan dapat menjadi tesis pula yang menampilkan antitesis lagi dan akhirnya kedua-duanya dapat ditampilkan menjadi sintesis baru. Proses dialektik Hegel sebaiknya digambarkan dengan gerak spiral dan bukannya dengan gerak garis lurus. -K. B.

AUFKLARUNG - PENCERAHAN

Popper Karl Raimund; Hans Albert. Tugas filsuf adalah memperjelas masalah. Cara ini mencakup membuat cerah, menyingkirkan teori-teori, prasangka-prasangka dan pendapat-pendapat salah yang sudah terbantah. -W. P.

AUSDRUCK (JER.) - UNGKAPAN

Dilthey, W. Dalam kesatuan atau kebertautan ada suatu aspek produktif dan reseptif. Pelaku sejarah, seniman, ahli pikir, bertindak dan mencipta berdasar kesatuan dan kebertautan yang khas bagi kepribadiannya. Seorang pelukis melukiskan kenyataannya, sesuai dengan penghayatan atau pencerapannya terhadap kenyataan. Dengan demikian, kesatuan dan kebertautan itu memproyeksikan diri keluar, ke dalam suatu perbuatan tertentu, sebuah karya seni atau gagasan. Ini menyangkut segi produktif, akibat kesatuan dan kebertautan dalam Erlebnis. Dengan demikian Ausdruck, selalu merupakan obyektivasi mengenai kebertautan atau koherensi dalam Erlebnis.
-F. R. A.

AUTARKEIA - PENCUKUPAN DIRI.

Kadang-kadang ditulis autarkia, bahasa Yunani yang berarti "pencukupan diri", "kemandirian". Istilah ini menjadi ciri pokok kebahagiaan dan manusia utama dalam sistem etika Yunani.

Aristoteles. Autarkeia penting bagi eudaimonia, perwujudan diri, dan kehidupan yang kontemplatif.

Stoisisme. Autarkeia merupakan keadaan taktergantungan pada yang lain untuk kepuasan kebutuhan-kebutuhan fisik dan emosional. - P. A. A.

AUTARKEIA (YUN) - PEMENUHAN DIRI.

Aristoteles. Pemenuhan diri adalah ciri dari kebahagiaan (eudaimonia), sebagai tujuan hidup manusia. Ini merupakan kehidupan yang konterplatif, kebaikan tertinggi bagi manusia, F. E. P.

AUTONOMI OF THE WILL - KEMANDIRIAN KEHENDAK.

Kant, Immanuel, (1724 - 1804). Kebebasan kehendak rasional untuk menentukan bagi dirinya, yang menyusun dasar bagi kemandirian kaidah moral. D. D. R.

AUTONYMY - AUTONYMY

Carnap, Rudolf (1891 - 1970). Suatu kata (kalimat, lambang, ungkapan) dikatakan autonymous, kalau kata itu dipakai sebagai suatu nama bagi dirinya sendiri - untuk bentuk geometrik, suara dan sebagainya yang memberikan contoh atau bagi kata

sebagai suatu satuan historis dan gramatikal.
D. D. R.

AUTRUI - ADA BERSAMA.

Sartre, Jean Paul. Bergaul dan ada bersama itu bersama konflik atau permusuhan terus-menerus. permusuhan atau konflik merupakan hakekat hidup bersama manusia. Dalam semua perjumpaan atau pergaulan, manusia selalu merendahkan orang lain untuk selalu dijadikan obyeknya. Menjadikan obyek berarti menjadikan barang untuk kepentingannya, untuk kepuasannya sendiri. Menjadikan orang lain sebagai obyek merupakan tujuan setiap manusia dalam semua pergaulannya dengan sesama manusia. -N. D.

AVOWALS

Ryle, Gilbert. Ucapan orang pertama (misalnya "saya sakit") dan dibedakan dengan ucapan terhadap orang ketiga (misalnya "dia sakit"). Ucapan yang kedua itu biasanya wajar, merupakan pernyataan yang memberikan keterangan dan dapat diragukan. Sebaliknya avowals nampaknya kalau diucapkan secara jujur maka tidak dapat salah. Hal ini disebabkan karena ucapan tersebut merupakan pernyataan yang tidak biasa melainkan sebagai bagian dari tingkahlaku yang menandai suatu keadaan yang ditunjuk oleh pernyataan itu. -A. F.

AXIOLOGY - TEORI UMUM TENTANG NILAI; ILMU TENTANG NORMA-NORMA

Alexius Meinong (1853-1920). Benda-benda dapat baik atau jelek. Ukuran nilai bagi sesuatu obyek adalah rasa senang dan sakit berdasar pada keberadaan atau tidak adanya. -J. E. B.

AXIOLOGICAL

-AKSIOLOGIS

Husserl Edmund (1859-1938). Pertalian dengan nilai, atau teori tentang nilai. Istilah teori tentang nilai difahami mencakup disvalue dan value-indifference. -D. D. R

